



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 28 Agustus 2017

Halaman: 2

**DIDOMINASI KECAMATAN DANUREJAN DAN UMBULHARJO**

## Gangguan Jiwa di Yogya Meningkat

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Masyarakat diharapkan mewaspadaai munculnya indikasi gangguan kejiwaan. Palsalnya tren gangguan kejiwaan di Kota Yogyakarta cenderung meningkat. Untuk mengantisipasi gangguan kejiwaan itu, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyiapkan psikolog di tiap puskesmas.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat mengatakan, berdasarkan jurnal penelitian setiap 10 orang, ada 2 sampai 3 orang yang mengalami gangguan jiwa. Sedangkan di Yogyakarta berdasarkan survei dengan rumah sakit dan kalangan akademik di tahun 2014-2015, gangguan kejiwaan meningkat 15 persen.

"Gangguan kejiwaan di Yogyakarta trennya cenderung meningkat. Gangguan kejiwaan cukup banyak ditemukan di wilayah Kecamatan Danurejan dan Umbulharjo," kata Agus, Minggu (27/8).

Menurutnya, tidak semua orang yang terindikasi gangguan kejiwaan menunjukkan gejala-gejala gangguan jiwa. Itu karena sebagian masyarakat mampu menutupi gejala gangguan kejiwaan. Dia menuturkan, masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah atau miskin, gejala-gejala gangguan jiwa itu dapat terabaikan atau tertutupi. Sedangkan pada masyarakat ekonomi menengah ke atas tidak terabaikan atau tidak dapat ditutupi.

"Gangguan kejiwaan yang paling banyak ditemukan adalah gangguan jiwa ringan. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Yogyakarta menjadi salah satu pemicu gangguan jiwa atau stres tinggi. Gejala gangguan jiwa ringan misalnya gampang marah," terangnya.

Agus menyampaikan, kini seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta sudah ditempatkan satu psikolog untuk mengantisipasi potensi gangguan jiwa yang muncul di masyarakat. Dinkes Yogyakarta juga menggandeng tempat-tempat ibadah dan sekolah mengenai pemahaman kesehatan jiwa. Upaya-upaya tersebut merupakan bagian dari gerakan masyarakat hidup sehat.

"Di puskesmas sudah ditempatkan psikolog, masyarakat dapat mengaksesnya seperti konsultasi apabila mengalami gejala-gejala gangguan jiwa," ujar Agus.

Secara terpisah Camat Danurejan Budi Santoso mengakui di wilayahnya cukup banyak warga mengalami gangguan jiwa. Dia menyatakan sebagian warga mengalami gangguan jiwa sejak dari lahir. Penanganan gangguan kejiwaan dilakukan bersama masyarakat dan lintas sektor terkait.

"Jika ada warga yang mengalami gangguan jiwa cukup berat dan ada keluarganya, kami salurkan ke rumah sakit jiwa. Kalau yang tidak punya keluarga, kami salurkan ke panti sosial," tambah Budi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Din. Kesehatan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005